

PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Calvin Febri Yanto dan Jonardi

Program Studi SI Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara

Email: calvinfebriyanto@gmail.com

Abstract: *The aim of this research is to examine the empirical evidence of profitability, capital structure, and liquidity on firm value in manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange. This research used 61 listed manufacturing companies that were selected using purposive sampling method, during the research period 2014 until 2018. Data were analyzed using purposive sampling method. The result of the research indicates that profitability have a positive significant effect on firm value, capital structure have no significant effect on firm value, and liquidity have a negative significant effect on firm value.*

Keywords: *Firm Value, Profitability, Capital Structure, Liquidity.*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan 61 perusahaan manufaktur yang dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* selama tahun 2014 - 2018. Data analisis menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas (*ROA*) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal (*DER*) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, dan likuiditas (*CR*) memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas.

LATAR BELAKANG

Di era globalisasi pada saat ini, perkembangan dunia usaha meningkat semakin pesat. Investasi saham adalah salah satu investasi yang sangat menarik dalam pasar modal pada saat ini. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting untuk dilakukan, karena memaksimalkan nilai perusahaan, dengan kata lain manajer memaksimalkan kesejahteraan para investor.

Nilai perusahaan yang ada menjadi suatu tolak ukur apakah suatu perusahaan dikatakan berhasil dalam menjalankan kegiatan operasionalnya baik secara finansial maupun non finansial sehingga memberikan prospek yang baik di masa yang akan datang. Nilai perusahaan dapat melalui perkembangan dari harga saham perusahaan yang terdapat di pasar saham (Sulasmiyati, 2016).

Rasio profitabilitas dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengetahui tingkat efektifitas dari sistem manajemen suatu perusahaan dan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas perusahaan dicerminkan dari keuntungan perusahaan yang didapat dari investasi keuangan, yang berarti profitabilitas itu sendiri berpengaruh terhadap nilai perusahaan tersebut karena sumber internal yang semakin besar.

Struktur modal menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi besarnya nilai suatu perusahaan. Dalam memenuhi upaya kebutuhan dana perusahaan, manajer harus menciptakan alternatif-alternatif yang efisien. Struktur modal merupakan suatu perimbangan antara penggunaan modal pinjaman yang terdiri dari hutang jangka pendek yang memiliki sifat permanen, dan hutang jangka panjang dengan modal sendiri yang terdiri atas saham preferen dan saham biasa (Sjahrial, 2010).

Likuiditas dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban finansial jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki perusahaan (Martono dan Harjito, 2008). Dengan pemenuhan kewajiban lancar perusahaan, maka perusahaan tersebut akan dikatakan mampu untuk menjalankan usahanya secara efisien dimana penilaian tersebut dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

KAJIAN TEORI

Agency Theory. Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa perusahaan yang memisahkan fungsi kepemilikan dan pengelolaannya akan rentan terhadap konflik keagenan karena masing-masing pihak memiliki kepentingan yang berlawanan, yaitu ingin mencapai kemakmurannya masing-masing. Untuk meminimalkan terjadinya konflik, perusahaan dan manajemen akan mengadakan kesepakatan kontrak kerja yang berisi aturan akan ukuran hak dan kewajiban masing-masing pihak guna mencapai utilitas yang mereka harapkan.

Trade-off Theory. Brigham (1999) menyatakan bahwa teori ini merupakan teori yang menyeimbangkan manfaat dan biaya atas penggunaan utang dalam struktur modal. Teori ini membahas hubungan antara struktur modal dengan nilai perusahaan dan mengasumsikan bahwa struktur modal perusahaan merupakan hasil *trade-off* yang berasal dari keuntungan pajak dengan menggunakan hutang dengan biaya yang timbul akibat penggunaan dari hutang tersebut. Teori ini dijadikan sebagai dasar studi mengenai struktur modal yang menyatakan bagaimana perusahaan tersebut dibiayai tidak mempengaruhi nilai perusahaan tersebut dalam pasar sempurna.

Pecking Order Theory. Myers (1984) menyatakan bahwa *pecking order theory* berasumsi bahwa perusahaan memiliki tujuan untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham. Perusahaan akan berusaha menerbitkan sekuritas pertama dari internal, *retained earning*, hutang beresiko rendah dan terakhir ekuitas. Teori ini menjelaskan mengapa perusahaan yang *profitable* umumnya melakukan pinjaman dana dalam jumlah yang sedikit serta keputusan pendanaan diambil oleh pihak perusahaan. Hal ini bukan disebabkan karena adanya target *Debt Ratio* yang rendah, melainkan karena perusahaan hanya memerlukan pendanaan dari luar yang sedikit.

Signalling Theory. Godfrey *et al* (2010) menjelaskan bahwa teori signaling merupakan teori yang menyatakan bahwa manajemen akan berusaha memberikan sinyal yang baik kepada investor melalui akun-akun yang ada dalam laporan keuangan demi mencapai

ekspektasi pemegang saham mengenai pertumbuhan laba yang positif dan stabil. Pemberian sinyal tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya seperti *income smoothing*, membesarkan pendapatan dan mengecilkan hutang perusahaan, melakukan revaluasi aset, dan lain-lain.

Nilai Perusahaan. Suad (2008) menyatakan bahwa nilai perusahaan adalah harga yang sedia untuk dibayarkan calon pembeli apabila suatu perusahaan dijual. Nilai suatu perusahaan dapat dicerminkan dari harga saham perusahaan, jika harga saham perusahaan tinggi maka menunjukkan bahwa perusahaan memiliki nilai yang tinggi.

Profitabilitas. Hadianto (2009) berpendapat bahwa profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva ataupun modal perusahaannya sendiri. Profitabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu, dan dapat diukur dengan menggunakan rasio *Return on Asset (ROA)*.

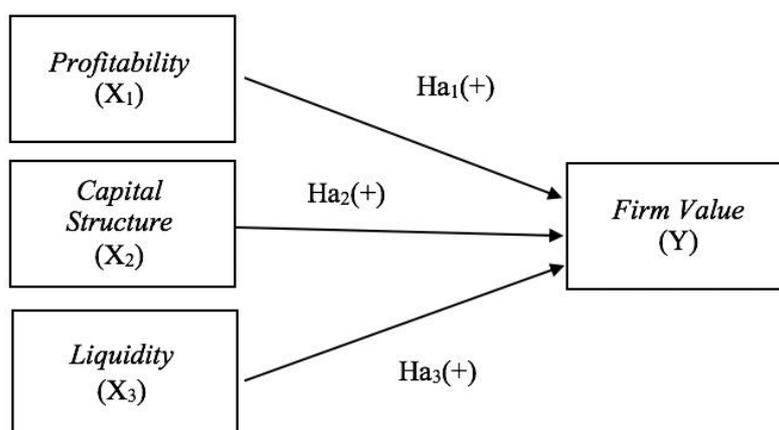
Struktur Modal. Margaretha (2011) menyatakan bahwa struktur modal merupakan pembiayaan permanen suatu perusahaan yang terdiri atas utang jangka panjang dan modal sendiri, dan jika hutang sesungguhnya atau realisasi berada di bawah target, perusahaan perlu menambah pinjaman namun apabila rasio hutang melampaui target maka saham perusahaan perlu dijual. Dalam penelitian ini variabel struktur modal dihitung menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)*.

Likuiditas. Setianne dkk (2011) menyatakan bahwa likuiditas adalah seberapa besar kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar perusahaan. Semakin besar besar likuiditas perusahaan maka semakin bagus juga kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Hasil penelitian dari Rahayu (2007), Pakpahan (2010), Susanti (2010), Soliha dan Taswan (2002) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil yang dilakukan oleh Rusiah, Mardani & ABS (2017) dan Anton (2016) dimana dari hasil penelitian yang mereka lakukan menghasilkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Suhandak & Handayani (2017), Bestariningrum (2015) yang dalam penelitiannya menghasilkan bahwa struktur modal berpengaruh secara positif dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Savitri dkk (2012) menghasilkan bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Gultom (2013) dan Yudha & Ni Luh (2013) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Gunawan (2018) menghasilkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.



Gambar 1.

Model Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H_{a1} : Profitabilitas (*ROA*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H_{a2} : Struktur modal (*DER*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H_{a3} : Likuiditas (*CR*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

METODOLOGI

Objek penelitian ini dipilih untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (*ROA*), struktur modal (*DER*), dan likuiditas (*CR*) terhadap nilai perusahaan. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (*BEI*) selama periode 2014 – 2018. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability sample dengan teknik pemilihan sampel yang dilakukan adalah purposive sampling. Metode ini bertujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai kriteria penelitian yang sudah ditentukan. Teknik proses data menggunakan multiple regression analysis yang dibantu dengan program Eviews (*Econometric Views*) versi 9.0. Berdasarkan tujuannya, kriteria pengambilan sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah : (1). Perusahaan yang bergerak di sektor manufaktur yang terdaftar dan menerbitkan laporan keuangan tahunan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014 – 2018, (2). Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan pada 31 Desember secara berturut-turut selama periode 2014 – 2018, (3). Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan tahunan dengan mata uang rupiah selama periode 2014 – 2018, (4). Perusahaan yang memperoleh laba berturut-turut selama periode 2014 - 2018.

Dibawah ini disajikan tabel ringkasan mengenai operasionalisasi variabel sebagai berikut:

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Proksi	Skala	Sumber
Nilai Perusahaan	$\frac{\text{Market Value per Share}}{\text{Book Value per Share}}$	Rasio	Soewarno, Arifin & Tjahjadi (2017)
Profitabilitas	$ROA = \frac{\text{Income After Tax}}{\text{Total Asset}}$	Rasio	Safitri, Handayani & Nuzula (2014)
Struktur Modal	$DER = \frac{\text{Total Liability}}{\text{Total Equity}}$	Rasio	Horne (2013)
Likuiditas	$CR = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liability}}$	Rasio	Sukmawati dkk (2014)

Dalam penelitian ini, pengolahan data statistik deskriptif perlu dilakukan guna memberikan gambaran umum mengenai data yang digunakan dalam penelitian. Perlu dilakukan Uji Pemilihan Model Data Panel yang terdiri dari model *Common Effect*, *Fixed Effect*, dan *Random Effect*. Uji Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel yang terdiri dari Uji *Chow*, dan Uji *Hausman*. Serta melakukan Asumsi Analisis Data yang terdiri dari Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Koefisien Determinasi (Uji *Adjusted R²*), serta Uji F dan Uji t yang digunakan untuk melakukan uji hipotesis.

HASIL UJI STATISTIK

Berdasarkan pada hasil statistik deskriptif dapat dilihat nilai minimum, maksimum, *mean*, dan standar deviasi dari tiap masing-masing variabel.

Hasil statistik deskriptif untuk variabel Profitabilitas sebagai X1 dengan objek penelitian perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014 – 2018 menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai maksimum sebesar 0.635582, nilai minimum sebesar 0.000282, dan nilai rata-rata (*mean*) adalah sebesar 0.076951

dengan nilai standar deviasi sebesar 0.069298.

Hasil statistik deskriptif untuk variabel Struktur Modal sebagai X2 dengan objek penelitian perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014 – 2018 menunjukkan bahwa variabel struktur modal memiliki nilai maksimum sebesar 8.048603, nilai minimum sebesar 0.070878, dan nilai rata-rata (*mean*) adalah sebesar 0.829672 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.864937.

Hasil statistik deskriptif untuk variabel Likuiditas sebagai X3 dengan objek penelitian perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014 – 2018 menunjukkan bahwa variabel likuiditas memiliki nilai maksimum sebesar 15.16460, nilai minimum sebesar 0.970398, dan nilai rata-rata (*mean*) adalah sebesar 2.690610 dengan nilai standar deviasi sebesar 2.226473.

Uji pemilihan model data panel antara *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*, dengan melakukan Uji Chow dan Uji Hausman. Berdasarkan uji pemilihan model data panel didapatkan hasil *Fixed Effect Model* sebagai model terbaik yang dapat diterapkan dalam penelitian ini. Berikut hasil dari *Fixed Effect Model* disajikan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: Y			
Method: Panel Least Squares			
Date: 06/10/20 Time: 20:31			
Sample: 2014 2018			
Periods included: 5			
Cross-sections included: 61			
Total panel (balanced) observations: 305			
Variable	Coefficient	Prob.	
C	2.454001	0.0000	
X1	7.289674	0.0000	
X2	0.148421	0.2439	
X3	-0.367782	0.0000	
Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.884741	Mean dependent var	2.148528
Adjusted R-squared	0.854611	S.D. dependent var	2.540402
S.E. of regression	0.968654	Akaike info criterion	2.958339
Sum squared resid	226.1280	Schwarz criterion	3.738994
Log likelihood	-387.1467	Hannan-Quinn criter.	3.270585
F-statistic	29.36409	Durbin-Watson stat	1.904085
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: *Eviews 10*

Berdasarkan hasil dari *Fixed Effect Model* tersebut, menunjukkan bahwa hasil uji *Adjusted R²* adalah sebesar 0.854611 atau 85,46%. Berarti bahwa 85,46% ketiga variabel yang terkait dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel nilai perusahaan, sedangkan sisa sebesar 14,54% dijelaskan dengan variabel lainnya diluar model.

Hasil Uji F menunjukkan bahwa nilai *Prob (F-statistic)* yang didapatkan adalah sebesar 0.000000, yang berarti tingkat signifikansi < 0.05 , sehingga profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, yaitu nilai perusahaan secara simultan atau bersama-sama.

Uji Statistik t ini dilakukan untuk menguji apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara parsial. Pada penelitian ini uji t dilakukan dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0.05$). Jika nilai signifikansi $\alpha < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (koefisien regresi signifikan). Sebaliknya, jika nilai signifikansi $\alpha > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak (koefisien regresi tidak signifikan).

Hasil Uji Statistik t pada tabel di atas dapat disimpulkan sebagai berikut : Nilai *Prob. (probability)* untuk variabel profitabilitas (*ROA*) adalah sebesar 0.0000 sehingga secara parsial profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai *Prob. (probability)* untuk variabel struktur modal (*DER*) adalah sebesar 0.2439, sehingga secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai *Prob. (probability)* untuk variabel likuiditas (*CR*) adalah sebesar 0.0000 sehingga secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

DISKUSI

Hasil pengujian statistik dengan uji secara parsial (Uji-t) menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas (*ROA*) berpengaruh secara signifikan positif terhadap nilai perusahaan dan variabel Struktur Modal (*DER*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel Likuiditas (*CR*) memiliki pengaruh yang signifikan negatif terhadap nilai perusahaan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil pengujian data dalam penelitian ini, variabel dependen yaitu nilai perusahaan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 – 2018 dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh profitabilitas (*ROA*), dipengaruhi secara positif namun tidak signifikan oleh struktur modal (*DER*), dan dipengaruhi secara negative signifikan oleh likuiditas (*CR*).

Keterbatasan dari penelitian ini adalah : (1). Keterbatasan waktu dan sumber daya dari peneliti yang menyebabkan penelitian ini hanya dilakukan pada lima periode dari 2014-2018 sehingga belum tentu menunjukkan sepenuhnya pengaruh yang ada, karena dapat dipengaruhi oleh keadaan ekonomi sesaat selama periode tersebut, (2). Pengujian yang dilakukan terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014-2018 ini hanya menunjukkan satu variabel independen yaitu profitabilitas yang berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan dari dua variabel independen lainnya yang diteliti yaitu struktur modal dan likuiditas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2011). *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik. Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ajjjah. (2011). *Cara Cerdas Menguasai EViews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Akoto, R. K & Gatsi, J.G, (2010). Capital structure and profitability in Ghanaian Banks. Retrieved from www.Social Science Research Net Work.com
- Al-Malkawi, Rafferty, M., & Pillai, R. (2007). Dividend Policy: A Review of Theories And Empirical Evidence, *International Bulletin of Bussiness Administration*, 9, 171-201.
- Anton, S. G. (2016). The impact of dividend policy on firm value. A panel data analysis of romanian listed firms. *Journal of Public Administration, Finance and Law*, (10), 107-112.
- Astuti, F. Y., Wahyudi, S., & Mawardi, W. (2018). Analysis Of Effect Of Firm Size, Institutional Ownership, Profitability, And Leverage On Firm Value With Corporate Social Responsibility (Csr) Disclosure As Intervening Variables (Study On Banking Companies Listed On BEI Period 2012-2016). *Jurnal Bisnis Strategi*, 27(2), 95-109.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi V. Jakarta: CV Adi Perkasa.
- Balsam, S., Bartov, E., & Marquardt, C. (2002). Accruals management, investor sophistication, and equity valuation: Evidence from 10-Q filings. *Journal of Accounting Research*, 40(4), 987–1012.
- Bestariningrum, N. (2015). Analyzing The Effect Of Capital Structure And Firm Size On Firm Value (Case Study: Company That Listed In Lq-45 Index Period 2010-2014). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(4).
- Bhattacharya, S. (1979). Imperfect Information, Dividend Policy, and The Bird in the Hand "Fallacy". *The Bell Journal of Economics*, 10, 259-270.
- Ekananda, Mahyus. 2016. *Analisis Ekonometrika Data Panel*. Edisi 2. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Fahmi, I. 2011. *Analisa Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Fakhrudin, Hendy M. 2013. *Istilah Pasar Modal A-Z*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Firdausya Z.S., Swandari, F., & Effendi, W. (2013). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance (GCG) pada Nilai Perusahaan: Studi Pada Perusahaan yang Masuk Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wawasan Manajemen*, 1(3).
- Gayatri, N. L. P. R., & Mustanda, I. K. (2013). Pengaruh struktur modal, kebijakan dividen dan keputusan investasi terhadap Nilai perusahaan. *E-jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 3(6).
- Godfrey, J., Hodgson, A., Tarca, A., Hamilton, J., & Holmes, S. 2010. *Accounting Theory*. 7th edition. Australia: John Wiley & Sons Australia, Ltd.
- Gultom, M.C., & Syarif, F. (2008). Pengaruh Kebijakan *Leverage*, Kebijakan Deviden, dan *Earning Per Share* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 47.
- Gunawan, I. M., Pituringsih, E., & Widyastuti, E. (2018). The effect of capital structure, dividend policy, company size, profitability and liquidity on company value (Study at

- manufacturing companies listed on Indonesia Stock Exchange 2014-2016). *International Journal of Economics, Commerce and Management*, VI, 6, 405-422.
- Jensen, M. (1976). Agency Cost of Free Cash Flow, and Takeovers. *American Economic Review*, 66(2), 305-360.
- Jensen, M., Michael, C., & Meckling, B. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 302-314.
- Keown, A.J. & Scott, D.F. (2000). *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kieso, Donald, E., Jerry, J, Weygandt., and Warfield, Terry, D. 2016. *Intermediate Accounting, Binder Ready Version 16th Edition*. Amerika Serikat: Wiley
- Lumapow, L.S., & Tumiwa, R.A.F. (2017). The Effect of Dividend Policy, Firm Size, and Productivity to the Firm Value. *Research Jurnal of Finance and Accounting*, 8(22), 20-24.
- Manurung, S. D., Suhadak., & Nuzula, N. F. (2014). The Influence of Capital Structure on Profitability and Firm Value. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(2).
- Martha, L., Sogiroh, N. U., Magdalena, M., Susanti, F., & Syafitri, Y. (2018). Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Benefita: Ekonomi Pembangunan, Manajemen Bisnis & Akuntansi*, 3(2), 227-238.
- Mindra, S., & Erawati, T. (2014). Pengaruh earning Per Share (EPS), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2009-2011). *Jurnal Akuntansi*, 2(2), 10-22.
- Modigliani, F. & Miller, H. (1958). The Cost of Capital, Corporate Finance and Investment Policy. *Journal of Applied Corporate Finance*, 12(3), 26-59.
- Muhammadinah. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Resiko Keuangan, Ukuran Perusahaan, Growth, Struktur Kepemilikan Manajerial dan *Dividend Payout Ratio* Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*, 2(1), 35-54.
- Myers, S.C. (2001). Capital Structure. *The Journal of Economic Perspectives*. 15(2), 81-102.
- Nasehah, D., & Widyarti, E. T. (2012). *Analisis Pengaruh ROE, DER, DPR, Growth, Dan Firm Size Terhadap Price To Book Value (PBV)(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Listed di BEI periode Tahun 2007-2010)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Nasution, R. (2013). Pengaruh Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), dan Return on Equity (ROE) terhadap Price to Book Value (PBV) pada perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Periode (2009-2012)”. *Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjung Pinang*.
- Nugroho, W. C., & Abdani, F. (2018). Pengaruh profitabilitas, dividend policy, leverage, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan konstruksi di Bursa Efek Indonesia. *EL MUHASABA: Jurnal Akuntansi (e-journal)*, 8(1), 104-121.
- Nurfaza, B.D., Gustyana, T.T., & Irdianty, A. (2017). Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015). *e-Proceeding of Management*, 4(3), 2261-2266.

- Oktrima, B. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Open Journal. Universitas Pamulang*.
- Oxford University Press. 2016. *Oxford Student's Dictionary*. USA: Oxford University Press.
- Prapaska, J. R., & SITI, M. (2012). *Analisis Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bei Tahun 2009-2010* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Rusiah, N., Mardani, R. M., & ABS, M. K. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 6(06).
- Sabrin, Sarita, B., Takdir, D., & Sujono. (2016). The Effect of Profitability on Firm Value in Manufacturing Company at Indonesia Stock Exchange. *The International Journal Of Engineering And Science (IJES)*, 5(10), 81–89.
- Safitri, O. N. (2014). The Influence Of Capital Structure And Profitability On Firm Value (A Study in Retail Companies Listed in Indonesia Stock Exchange 2010-2013 period). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 13(2).
- Santoso, S. (2012). *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media
- Scott, W. R. 2012. *Financial Accounting Theory*. 6th Edition. Toronto: Pearson Education Canada.
- Siahaan, F. O. (2013). The Effect of Good Corporate Governance Mechanism, Leverage, and Firm Size on Firm Value. *GSTF Journal on Business Review (GBR)*, 2(4).
- Sriastutik, W. The Reciprocal Influence of the Capital Structure with the Corporate Value (Study on listed Consumption companies in Indonesia Stock Exchange 2009-2013).
- Suaidah, Y.M., & Utomo, L.P. (2015). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(2), 120-130.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Theory of Investment. *American Economic Review* 48.
- Ustianti, N. (2015). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Keuangan dan Perbankan di BEI Tahun 2009-2013). *Journal Of Accounting*, 1(1).
- Yushita, Amanita Novi. (2010). Earnings Management dalam Hubungan Keagenan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(1), 53-62.
- Yusoff, W. F. W., & Alhaji, I. A. (2012). Insight of Corporate Governance Theories. *Journal of Business & Management*, 1(1), 52-63.
- www.idnfinancials.com